

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan dalam proposisi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk menilai kinerja manajer departemen produksi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti dan dibahas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama ini departemen produksi pada PT. “X” di Sidoarjo telah melakukan penilaian kinerja manajer, namun jika dikaitkan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban kontemporer sebagai alat penilaian kinerja manajer maka penilaian kinerja yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban kontemporer.
2. Sistematis anggaran yang selama ini diterapkan oleh PT. “X” di Sidoarjo belum disusun bagi masing-masing tingkatan manajemen, namun proses penganggaran telah berjalan dengan adanya fungsi akuntansi yang memiliki peran sebagai departemen anggaran.
3. Belum adanya penerapan klasifikasi biaya terkendali dan biaya tak terkendali.

4. PT. “X” di Sidoarjo telah menerapkan pemberian kode rekening untuk masing-masing jenis perkiraan dan biaya, namun belum sepenuhnya sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban.
5. Belum adanya penyusunan laporan pertanggungjawaban perusahaan berdasarkan masing-masing tingkatan manajemen. Manajer departemen produksi hanya menyusun laporan kinerja yang berisi atas realisasi dari target-target yang telah ditentukan.
6. Selama ini pengukuran penilaian kinerja atas ukuran kinerja keuangan yang berupa pertanggungjawaban manajer atas realisasi anggaran kurang diperhatikan oleh manajemen puncak, sehingga sering kali terjadi *over budgeting* di departemen produksi.
7. Proses penilaian kinerja pada PT „X“ di Sidoarjo menggunakan faktor keuangan dan non keuangan secara seimbang.

1.2 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sebagai responden sangat sulit untuk diamati sebagai sample karena terbatasnya perusahaan yang bersedia memberikan informasi tentang data biaya
2. Peneliti masih harus menggali data dengan pihak lain yang terkait juga dapat memperoleh melalui jaringan internet

5.3. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan supaya penilaian kinerja manajer departemen produksi pada PT. “X” di Sidoarjo dapat dilaksanakan sesuai dengan konsep sistem akuntansi pertanggungjawaban kontemporer adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya sistematika penyusunan anggaran yang *participative budget*, bukan *semi-participative budget*. Jadi manajer tidak lagi bertindak sebatas memberikan usulan anggaran, tetapi juga berperan serta atas penetapan anggaran yang akan dialokasikan. Hal ini dapat menempatkan anggaran tidak hanya sebagai alat perencanaan tetapi juga sebagai alat pengendalian dan penilaian kinerja manajer.
2. Adanya pemisahan antara biaya yang terkendali dan biaya yang tak terkendali sehingga realisasi biaya yang terjadi di suatu pusat pertanggungjawaban dapat ditelusuri dan dapat diminta pertanggungjawabannya kepada manajer suatu pusat pertanggungjawaban.
3. Susunan kode rekening yang selama ini digunakan oleh perusahaan harus diperluas yang meliputi kode organisasi, kode biaya terkendali dan biaya tak terkendali. Kode rekening ini akan membantu pihak manajemen dalam menilai kinerja masing-masing bagian.
4. Sistematika pelaporan pertanggungjawaban sebaiknya dilaksanakan mulai dari tingkatan manajemen yang terendah hingga tingkatan tertinggi sehingga pihak manajemen dapat dengan segera

memperoleh informasi mengenai pertanggungjawaban biaya serta memudahkan proses pengendalian dan penilaian kinerja.

5. Perubahan dalam sistematika penyusunan anggaran dan sistematika pelaporan pertanggungjawaban di PT. “X” di Sidoarjo dapat mewujudkan suatu pengendalian dan penilaian kinerja manajer yang berdasarkan ukuran-ukuran kinerja keuangan dan non-keuangan sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Buku Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Ari Purwanti dan Darsono Prawiranegoro. 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga Revisi, Mitra Wacana Media.
- Armila Krisna Warindrani. 2006. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2003. *Management Accounting*, Sixth Edition, Ohio: South Western, a division of Thomson Learning.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketujuh, Buku Kesatu, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketujuh, Buku Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Juaniva Sidharta., “Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Pusat Pendapatan”. *Jurnal Buletin Ekonomi* Vol-VIII No.17. (November-Desember 2004)
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2005. *Modul Akuntansi Pertanggungjawaban*, <http://uts.co.ut.ac.id/ol-supp/fekon/mana4438/mod7.htm>.
- Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Viyanti dan Se Tin., *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Tahun 1 no.3 (September-Desember 2010).
- Yin, Robert K. 2004. *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.